

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan serta analisis statistik terhadap data ketersediaan sarana prasarana dan hasil belajar mahasiswa praktik baja di *Workshop* FPTI UPI, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Kondisi ketersediaan sarana dan prasarana di *Workshop* FPTI UPI termasuk dalam kategori tinggi, Dimensi aksesibilitas menempati posisi tertinggi yang menunjukkan bahwa mahasiswa merasa cukup mudah dalam mengakses berbagai fasilitas praktik, baik dari segi lokasi, keterjangkauan, maupun waktu penggunaan.
2. Hasil belajar mahasiswa praktik baja di *Workshop* FPTI UPI tergolong sangat baik berdasarkan hasil rata-rata dari statistik deskriptif dengan sebaran mayoritas nilai berada pada kategori A dan A-. Sebagian besar mahasiswa berhasil mencapai nilai di atas standar kelulusan, menunjukkan bahwa pembelajaran praktik baja berjalan secara efektif dan mampu meningkatkan kompetensi kognitif, afektif, dan psikomotorik.
3. Terdapat pengaruh signifikan antara ketersediaan sarana prasarana terhadap hasil belajar mahasiswa. Meskipun kenaikannya kecil, hubungan antara keduanya tetap positif. Koefisien regresi positif menunjukkan arah hubungan yang searah, yaitu semakin memadai sarana prasarana yang tersedia di *Workshop* FPTI UPI, maka semakin tinggi pula hasil belajar yang dicapai oleh mahasiswa.

5.2 Saran

Peneliti memberikan beberapa saran berdasarkan hasil penelitian:

1. Bagi Pihak Fakultas dan Pengelola *Workshop*
Diharapkan dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana serta prasarana praktik di *Workshop* FPTI UPI, terutama dalam hal alat pelindung diri, mesin praktik, dan kelengkapan pendukung lainnya. Peremajaan alat yang sudah

usang serta pengadaan alat tambahan akan menciptakan lingkungan praktik yang lebih layak dan mendukung pencapaian hasil belajar secara maksimal.

2. Bagi Dosen Pengampu Mata Kuliah Praktik

Perlu untuk menyesuaikan metode pembelajaran praktik dengan kondisi fasilitas yang tersedia serta lebih aktif dalam memberikan bimbingan penggunaan alat dan prosedur keselamatan kerja. Dosen juga disarankan melakukan evaluasi berkala terhadap efektivitas sarana yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk memastikan ketercapaian kompetensi mahasiswa.

3. Bagi Mahasiswa

Mahasiswa diharapkan dapat memaksimalkan pemanfaatan fasilitas praktik yang tersedia, menjaga peralatan dengan baik, serta aktif memberikan masukan kepada pihak terkait jika terdapat kendala selama kegiatan praktik. Kesadaran akan pentingnya keselamatan dan efektivitas penggunaan alat juga harus ditingkatkan.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan, karena hanya memfokuskan pada satu variabel bebas, yaitu ketersediaan sarana prasarana. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk meneliti variabel lain yang juga berpengaruh terhadap hasil belajar, seperti motivasi belajar, peran dosen, metode pengajaran, tingkat keaktifan praktik, atau manajemen waktu praktik.

5. Bagi Pengembang Kurikulum dan Pimpinan Program Studi

Disarankan untuk melakukan peninjauan terhadap rasio jumlah alat dengan jumlah mahasiswa, serta memastikan bahwa pembelajaran praktik sesuai dengan standar kurikulum yang berorientasi pada kompetensi industri. Ketersediaan sarana harus disesuaikan dengan beban praktikum agar proses pembelajaran tetap optimal dan adil bagi seluruh mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia